

Analisis Peningkatan Ekosistem Logistik (Ekspor dan Impor) Pada Pelindo Multi Terminal Belawan

Ade Irma Sofyan Nasution
Universitas Islam negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate
Korespondensi penulis: Adeirmasofyan7@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the improvement of the logistics ecosystem both from exports and imports at Pelindo Multi Terminal Belawan. Where Pelindo Belawan is the largest port in North Sumatra, however, due to the improvement in the logistics ecosystem, many goods have to transit before arriving at the Belawan Port dock. Apart from that, it can carry out port activities appropriately and maximize aspects of office effectiveness in order to create work comfort and optimal performance for its employees. If employees and service users who work feel comfortable and satisfied then their performance at Pelindo Multi Terminal Belawan will also be good. This study uses a qualitative method.*

Keywords: *Belawan Port, Export, Import*

Abstark. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan ekosistem logistik baik dari ekspor maupun impor pada Pelindo Multi Terminal Belawan. Dimana Pelindo Belawan tersebut merupakan pelabuhan terbesar di Sumatera Utara namun dikarenakan peningkatan ekosistem logistik banyaknya barang-barang yang harus transit sebelum ke dermaga Pelabuhan Belawan. Selain itu dapat melaksanakan kegiatan kepelabuhanan secara tepat dan memaksimalkan aspek efektifitas kantor guna menciptakan kenyamanan kerja dan kinerja yang optimal bagi para pegawainya.. Jika karyawan dan pengguna jasa yang bekerja merasa nyaman dan puas maka kinerja mereka pada Pelindo Multi Terminal Belawan juga bagus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kata kunci : Pelabuhan Belawan, Ekspor, Impor

LATAR BELAKANG

Pada titik ini, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa tidak bisa dipisahkan dari perekonomian global. Pada saat ini, Komponen penting adalah kemitraan ekonomi antar pemerintah. bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kondisi ini menjadikan daya saing menjadi salah satu ciri persaingan negara-negara untuk mengambil manfaat dari perekonomian dunia yang semakin terbuka (Nur, Agustin, & Nur, 2023).

Indonesia memiliki 17.054 pulau dan luas laut 6.000.000 km², menjadikannya negara kepulauan terbesar di dunia (Lambonan, 2020). Situasi tersebut menunjukkan betapa besarnya peluang laut untuk menjadi mesin pembangunan ekonomi dan betapa pentingnya perekonomian harus bertumbuh agar seluruh pulau di Indonesia mendapatkan manfaat yang sama. Pelabuhan memainkan peran penting dalam merangsang pembangunan ekonomi, gerakan sosial dan tindakan di Indonesia. Hal ini disebabkan kekhasannya sebagai negara dengan wilayah dan perairan yang terbatas, serta letaknya yang strategis dan dekat dengan jalur utama. (Riadi, Anggraini, & Wahyudi, 2018).

Pelabuhan merupakan suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan yang dikelilingi oleh perbatasan dan digunakan untuk keperluan administratif dan komersial, serta untuk pengangkutan penumpang dan barang bawaannya..(Prof. DR. Herman Budi Sasono, 2012). Perdagangan internasional sangat mempengaruhi perkembangan sistem perekonomian suatu negara. Semakin banyak pengekposan diantara impor akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Nasional dan perkembangan ekonomi yang positif. Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara menghasilkan produk dan jasa dengan biaya hidup rendah, yang dapat diekspor. Perdagangan global dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, cadangan devisa, volume transaksi modal, dan jumlah pegawai pemerintah yang bekerja lebih lama (Fitriani, 2019) . Oleh sebab itu pelabuhan dan ekspor impor sangat berkaitan dimana pelabuhanlah sebagai terjadinya kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pada suatu negara.

Pelabuhan Belawan adalah Pelabuhan Deli. Labuhan Deli merupakan pusat pemerintahan yang terkenal di kerajaan Sumatera Timur. Di Sungai Deli, Anda bisa menemukan Labuhan Deli Bandar. Labuhan Deli diangkut ke Belawan di Pesisir Sungai Belawan pada tahun 1915. Garis pantai Sungai Deli semakin menyempit sehingga perahu tidak mungkin melintasi kawasan ini dan mencapai Pelabuhan Deli. Lokasi pelabuhan di kota bersejarah Belawan digunakan baik sebagai terminal transportasi umum maupun sebagai markas TNI Angkatan Laut. Dermaga Belawan Lama dibangun Belanda dengan panjang 602 meter dan lebar 9 hingga 20 meter. Dipercaya secara luas bahwa Belanda dapat menggunakan dermaga Kapal Belawan untuk berbagai jenis konstruksi, termasuk penumpang dan kargo. Pada tahun 1938, Belawan menjadi negara bagian Belanda terbesar dan terpenting di India Belanda.

Pemerintah mulai merencanakan pembangunan terminal Peti kemas di Gabion, Belawan pada tahun 1980 seiring dengan semakin pentingnya pengoperasian Pelabuhan Belawan. Bank Dunia membiayai pembangunan tersebut. Terminal Peti Kemas Belawan akhirnya dibuka pada 10 Februari 1985.

Hingga tahun 2013, Pelabuhan Belawan telah mampu melayani arus bongkar muat peti kemas hingga 1,2 juta dua puluh kaki setara unit (TEU) per tahun dan secara bertahap akan meningkat menjadi 2 juta TEU per tahun. Pelindo Belawan merupakan salah satu pelabuhan terbesar yang ada di Sumatera Utara dimana pelabuhan yang berdekatan langsung dengan negara tetangga. Pelabuhan Belawan ini memiliki empat terminal yaitu ujung baru, citra, Belawan

indah dan IKD. Kehadiran keempat terminal di Pelabuhan Belawan ini merupakan wujud komitmen SPMT dalam penataan dan pengembangan operasional berkelanjutan di pelabuhan, termasuk pengelompokan lokasi jangkauan kapal berdasarkan jenis muatan yang diangkut, yang diprediksi akan berdampak pada standarisasi pelayanan dan peningkatan produktivitas operasional yang pada akhirnya dapat mengurangi waktu tunggu kapal di Pelabuhan Belawan.

Selama ini kegiatan ekosistem logistik ekspor pada pelabuhan belawan banyak melakukan transit di pelabuhan- pelabuhan negara tetangga seperti, malaysia, singapur dan thailand. Oleh karena itu PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) bekerja sama dengan DP World & Indonesia Investment Authority, juga dikenal sebagai INA atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI), sebuah perusahaan yang berbasis di Dubai, untuk menyelesaikan masalah logistik di Belawan..

KAJIAN TEORITIS

A. Ekspor dan Impor

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, suatu barang dikatakan diekspor apabila dikirimkan dari suatu daerah pabean. Daerah pabean mencakup seluruh wilayah Zona Ekonomi Eksklusif, termasuk tanah, air dan udara. Dengan kata lain, eksportir menjual barang dan jasa ke negara lain. Ketika produksi suatu negara lebih besar dari permintaan penduduknya, maka negara tersebut akan diekspor sehingga menghasilkan uang. pertukaran, yang dapat digunakan untuk membeli barang di negara lain yang dibutuhkan pasar nasiona (Murdo & Affan , 2022).

Pemasukan barang dari luar negeri ke suatu negara disebut importasi. Impor, menurut Murni Farina dan Husaini, adalah suatu proses perekonomian dimana suatu barang dimasukkan ke suatu negara untuk dikonsumsi atau diekspor. Tingginya tingkat impor tidak hanya merugikan perekonomian suatu negara, namun juga dapat menghambat investasi jika impor tersebut digunakan sebagai barang modal, bahan baku atau industri.

Perkembangan sektor substitusi impor di dalam negeri harus selaras dengan perkembangan sektor substitusi impor di luar negeri. Keuntungan yang diperoleh dari perdagangan dengan negara lain menjadi alasan dilakukannya ekspor dan impor suatu negara. Perdagangan juga berpotensi meningkatkan kapasitas konsumsi suatu negara

dan mendukung berbagai inisiatif untuk menumbuhkan dan memperkuat perannya dalam industri yang unggul dalam efektivitas faktor-faktor produksi (Wulandari & Lubis, 2019).

B. Pelabuhan

Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008, pelabuhan adalah suatu tempat yang dikelilingi oleh perairan dan darata serta mampu menunjang pemerintahan dan perekonomian di wilayah tersebut. Di sinilah hewan dapat memberi makan. memiliki fasilitas keselamatan dan keamanan selama berada di pantai, serta mendukung kegiatan pelabuhan. Hal ini juga berfungsi sebagai pembatas antara berbagai jenis transportasi, baik di dalam maupun di luar gedung.

Pelabuhan adalah suatu kawasan di dekat pantai yang terlindung dari cuaca buruk dan dilengkapi dengan berbagai sarana untuk memperdagangkan barang. Fasilitas tersebut dilengkapi dengan crane yang mengangkat dan memindahkan benda, terminal transit dan gudang yang memindahkan benda bila diperlukan dan waktu tertentu, serta fasilitas untuk menyimpan komponen agar dapat digunakan lebih lama sebelum digunakan. disimpan lagi. dipindahkan ke bandara atau pelabuhan Terminal memiliki jalur jalan raya.

Dermaga merupakan salah satu jenis pelabuhan yang dapat digunakan baik untuk kapal maupun manusia. Besar atau kecilnya suatu dermaga tergantung pada jenis dan ukuran saluran pada dermaga tersebut. Untuk memastikan dermaga aman, cepat dan selamat, penting untuk menetapkan batas terendah. (Zurkiyah & Asfiati, 2021).

C. Pertumbuhan Ekonomi

Kemerosotan ekonomi dapat dipahami sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang menyebabkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi secara kolektif. (Sukirno, 2012). PDRB merupakan ukuran keadaan perekonomian suatu daerah. PDRB merupakan ukuran perkembangan perekonomian suatu daerah. PDRB pada dasarnya adalah jumlah total barang dan jasa yang diproduksi atau diterima oleh seluruh perekonomian suatu neg. Menurut Sjafrizal, PDRB adalah jumlah total konsumsi, investasi, belanja pemerintah, dan energi yang dikeluarkan. (Hodijah & Angelina, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang diterapkan adalah metode kuantitatif. Uraian mengenai metodologi penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor sebagai suatu jenis proses penelitian yang dimaksudkan untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif dan terdiri dari observasi dan percakapan manusia. Tidak ada seorangpun yang menyangkal bahwa konsentrasi utama metode kualitatif adalah pada individu dan lingkungan (holistic) (J.M, 2011). Dengan melakukan observasi dilapangan dan analisis dokumen yang menjadi permasalahan yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Selama ini kegiatan ekosistem logistik ekspor pada pelabuhan Belawan ini banyak melakukan transit pada pelabuhan-pelabuhan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. Oleh karena itu, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) bekerja sama dengan DP World, penyedia logistik yang berbasis di Dubai, dan INA atau dikenal sebagai Lembaga Pengelola Investasi (LPI), untuk mengatasi tantangan logistik di Pelabuhan Belawan. Dimana kedepannya Pelabuhan Belawan akan meningkatkan kapasitas penyimpanan peti kemas, dari 700.000 TEU menjadi 1.400.000 TEU dalam waktu 8-9 tahun. Oleh karena itu, pengiriman kargo tidak harus transit ke negara tetangga seperti Singapura atau Malaysia. Adanya transit ini menyebabkan keterlambatan pada proses bongkar muat dan juga membuat penambahan kecepatan yang lebih baik dan biaya angkutan laut yang lebih tinggi.

Negara ini juga perlu mengeluarkan lebih. lebih banyak mata uang asing disebabkan sebagian besar jasa pelayaran (sewa kapal, asuransi, biaya tambatan, dll) dibayar dalam mata uang asing. Permasalahan seperti ini akan segera teratasi dan maksimal agar kedepannya bisa lebih baik lagi dan berjalan sebagaimana mestinya. Selain kerjasama dengan mitra strategis, juga akan dilakukan pembenahan infrastruktur seperti peralatan bongkar muat peti kemas di CY). Quay Container Crane atau QCC (alat bongkar muat peti kemas di dermaga), dan Rubber Tyred Gantry Crane (RTG, alat bongkar muat peti kemas di CY).

Penerapan berbagai langkah akan ada perbaikan. volume dan kapasitas Pelabuhan Belawan. Peti kemas terbesar di Sumatera akan mengalami peningkatan kapasitas yang stabil dari 700.000 TEU menjadi 1,4 ribu TEU setiap tahunnya.. Jika permasalahan ini teratasi

tentunya akan tercipta lingkungan yang nyaman dan kondusif menjamin pegawai melaksanakan tugasnya secara efektif.

Pembahasan

Karena kemampuannya dalam mendorong perdagangan baik di dalam maupun antar negara, pelabuhan memainkan peran penting dalam pembangunan perekonomian negara dan masyarakat. Terdapat pelabuhan yang dibangun tidak hanya untuk tujuan sosial dan ekonomi tetapi juga untuk pertahanan. Pelabuhan jenis ini dibangun untuk mempersiapkan berdirinya suatu bangsa. Dalam hal ini pelabuhan disebut sebagai pangkalan angkatan laut atau militer. Di tingkat nasional, pelabuhan juga dapat membantu meningkatkan keseimbangan perekonomian daerah dengan menyediakan koneksi. (Pitri, Dewi, Siregar, & Purnomo, 2023).

Dikarenakan Pelabuhan Pelindo Belawan ini merupakan salah satu pelabuhan yang terbesar di pulau Sumatera. Selain itu Pelabuhan Pelindo Belawan dekat dengan negara tetangga yaitu Singapur dan Malaysia. Pelabuhan Pelindo Belawan ini memiliki 4 dermaga namun masih kurang untuk menampung barang yang masuk oleh sebab itu banyaknya barang yang melakukan transit di negara tetangga sampai menunggu gilirannya masuk ke dermaga pelabuhan pelindo belawan ini. Hal tersebut lah yang menyebabkan lamanya proses perdagangan luar negeri yaitu ekspor dan impor selain menyebabkan sedikitnya melambat dan juga menambahnya biaya operasional. Oleh sebab Pelabuhan Belawan perlu meningkatkan kinerja serta kapasitasnya untuk dapat segera memasuki ekosistem logistik global.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau dikenal dengan nama Pelindo akan mulai melakukan reformasi dengan terus mengembangkan dan mengoperasikan Pelabuhan Belawan di Medan, Sumatera Utara bersama konsorsium bernama INA (Indonesia Investment Authority). Agar produk Belawan bisa cepat terintegrasi ke jaringan logistik global, perlu ada peningkatan produktivitas dan kapabilitasnya.

Bergabung dengan ekosistem logistik global untuk menyediakan transportasi kargo direct call ke negara tujuan merupakan langkah strategis Pelabuhan Belawan. Hingga saat ini, 95 persen ekspor dari Sumatera harus melalui negara lain sebelum dibawa ke negara tujuan. Hampir sebagian kontainer ekspor Sumatera akan dikirim ke Malaysia pada tahun 2021. Separuh sisanya dibawa dari Myanmar ke Singapura, Thailand, Taiwan. Kontainer kemudian diangkut ke kapal yang lebih besar yang mengekspornya ke sekitar tiga puluh negara.

Persyaratan Persinggahan ini berarti eksportir harus Transit berarti perjalanan yang jauh dan biaya transportasi yang tinggi dengan kapal laut.. Selain itu, negara harus mengeluarkan lebih banyak mata uang asing karena sebagian besar layanan transportasi kargo (penyewaan kapal, asuransi, biaya tambatan, dll.) dibayar dalam mata uang asing. Selain bergabung ke dalam logistik global Pelabuhan Belawan juga harus meningkatkan alat-alat yang di gunakan untuk melakukan bongkar muat. Agar mempercepat kinerja kerja dan memudahkan. Adapun kapasitas pada penampungan kontainer Pelabuhan Belawan mengalami pembesaran, dari 700.000 teus menjadi 1.400.000teus dalam waktu 8-9 tahun. Untuk mempermudah kontainer-kontainer agar tidak singgah di pelabuhan tetanga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil ialah ekspor merupakan hal yang penting dalam melakukan pertumbuhan ekonomi dimana kegiatan tersebut biasanya dilakukan menggunakan kapal serta pengoptimalan kinerja dan juga pembenahan infrastruktur merupakan hal yang berpengaruh agar lancarnya kegiatan.

Saran

Adapun saaran yang dapat saya beri ialah semoga hal pembesaran pelabuhan segera terealisasikan agar tidak adanya transit di negara lain karena penghambatan pada pelabuhan tersebut yang menyebabkan naiknya biaya pada pengguna jasa. Dan harus adanya serangkaian langkah transformasi Langkah-langkah lain untuk mencapai tujuan ini termasuk penerapan sistem TI, optimalisasi infrastruktur, dan peningkatan hasil operasional. Jika hal ini terjadi, diharapkan hasil sandar di pelabuhan akan meningkat dan waktu tunggu kapal menjadi berkurang. di pelabuhan dapat dikurangi, dan biaya logistik dapat lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, E. (2019, September). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal ISEI, Vol.III*, 60-65.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021, April). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu), Vol.10 No01*.
- J.M, L. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.

- Murdo , I. T., & Affan , J. (2022). EKSPOR INDONESIA DALAM 2 DEKADE DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI. *Journal Competency Of Business, Vol. 6 No.1.*
- Nur, M., Agustin, H., & Nur, N. M. (2023). The Effect of Exports and Imports on Economic Growth in Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, Vol 4(2), 1362-1372.*
- Pitri, Dewi, R., Siregar , I., & Purnomo, B. (2023). Kontribusi Pelabuhan Talang Duku Terhadap Sektor Perekonomian Masyarakat Jambi. *Journal Of Indonesia History, Vol.11 No.1.*
- Prof. DR. Herman Budi Sasono, S. (2012). *Manajemen Pelabuhan & Realisasi Ekspor Impor.* Yogyakarta.
- Riadi, S., Anggraini, E., & Wahyudi, Y. (2018). Literatur Review: Strategi Pengelolaan Pelabuhan Di Indonesia Dengan Pendekatan Transdisiplin Dibandingkan Dengan Pelabuhan Lain Di Dunia. *Jurnal Coastal and Ocean, Vol.4 no.2.* doi:doi:10.29244/COJ.2.2.69-82
- Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari , S., & Lubis , A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8 No.1, 31-36.*
- Zurkiyah, & Asfiati, S. (2021). Analisis Tingkat Pelayanan Dermaga Pelabuhan Penumpang Teluk Nibung Asahan, Tanjung Balai Sumatera Utara. *SEMNASTEK UISU(978-623-7297-39-0).*